

EVALUASI PROGRAM PRAKTEK KERJA INDUSTRI (PRAKERIN) DI SMK NEGERI 1 KOTO XI TARUSAN

Resa Oktavia¹, Fani Keprila Prima², Henny Yustisia³, Laras Oktavia Andreas⁴

^{1,2,3,4}Departemen Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

Email: oktaviaresa449@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program Prakerin dengan segi CIPP (*Context, Input, Process, dan Product*) di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan pada bulan September-Desember 2024. Dalam pelaksanaannya penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Sampel dalam penelitian ini adalah 1 Kepala Sekolah, 1 Wakil Kurikulum, 1 Ketua Jurusan, 6 orang Guru pembimbing, 8 orang Instruktur Industri, dan 30 orang peserta didik tahun Prakerin 2022/2023. Dengan menggunakan sampel jenuh yang berarti 100% populasi. Instrumen dalam penelitian ini adalah lembaran angket yang sudah di uji coba. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan Derajat Pencapaian (DP) menunjukkan bahwa dari empat indikator CIPP, untuk *context* dengan derajat pencapaian sebesar 76,68% dalam kategori cukup, *input* derajat pencapaian sebesar 71,40% dalam kategori cukup, *process* dengan derajat pencapaian sebesar 64,68% dalam kategori kurang dan *product* dengan derajat pencapaian sebesar 70,55% dalam kategori cukup. Rata-rata sebesar 70,11% hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program Praktek kerja industri (Prakerin) di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan program keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan menunjukkan dalam kategori cukup. Rekomendasi evaluasi program prakein di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan tetap dilanjutkan dalam catatan Perlu ada revolusi perubahan pola pikir pada peserta didik, prakerin adalah suatu kegiatan untuk meningkatkan kompetensi dan mencari pengalaman sebagai persiapan memasuki dunia kerja.

Kata Kunci: CIPP, Evaluasi Program, Prakerin.

Abstract; This research aims to evaluate the Prakerin program in terms of CIPP (*Context, Input, Process and Product*) at SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan in September-December 2024. In its implementation this research uses a quantitative approach with descriptive methods. The sample in this study was 1 Principal, 1 Curriculum Deputy, 1 Head of Department, 6 Supervising Teachers, 8 Industrial Instructors, and 30 Prakerin 2022/2023 students. By using a saturated sample which means 100% of the population. The instrument in this research is a questionnaire sheet that has been tested. Based on the results of data analysis using Degree of Achievement (DP), it shows that of the four CIPP indicators, for context with a degree of achievement of 76.68% in the sufficient category, the input degree of achievement is 71.40% in the sufficient category, process with a degree of achievement of 64.68 % in the insufficient category and products with a degree of achievement of 70.55% in the sufficient category. The average is 70.11%, this shows that the implementation of the industrial work practice (Prakerin) program at SMK Negeri 1 Koto Recommendations for the evaluation of the internship program at SMK Negeri 1 Koto.

Keyword: CIPP, Program Evaluation, Prakerin.

PENDAHULUAN

Pendidikan kejuruan berguna pentingnya, dalam mempersiapkan angkatan kerja yang berkualitas di Indonesia, khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Dengan demikian, siswa SMK diharapkan memiliki pengetahuan, keterampilan, dan karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha/industri (Soleh et al., 2023). Kebijakan *link and match* antara SMK dan dunia usaha/industri (DUDI) semakin strategis dalam menyikapi kegiatan pembelajaran siswa dengan realitas bisnis (Maulina & Yoenanto, 2022). Pendidikan Sistem Ganda (PSG) menjadi salah satu model implementasi kebijakan tersebut, di mana siswa mendapatkan pengalaman kerja langsung melalui Prakerin, yang merupakan mata pelajaran wajib. Prakerin, yaitu suatu jenis pendidikan yang menyeimbangkan pengajaran di kelas dengan pelatihan di tempat kerja sesuai dengan kebutuhan individu setiap siswa. Prakerin dilaksanakan oleh siswa di DU/DI yang telah disetujui oleh lembaga sekolah. Namun terkadang juga dilakukan prakerin di DU/DI yang telah disetujui oleh siswa yang bereputasi baik (Darmayanti et al., 2021). Prakerin ini diikuti oleh seluruh siswa kelas XI Desain Permodelan dan Informasi Bangunan, juga setiap program keahliannya, (Gangga, 2022). Namun fokus penelitian ini hanya akan membahas kompetensi keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan atau DPIB dalam mendukung kegiatan perencanaan dan konstruksi. Menurut (Diana & Sari, 2023) berikut tujuan evaluasi program: a. Perhatikan metode penyelidikannya. b. Mengekspresikan kekhawatiran tentang hasil suatu program. c. Menerapkan kriteria untuk menentukan kualifikasi. d. Membantu dalam pengembangan perbaikan dan penulisan ulang program pada masa transisi. Evaluasi adalah komponen terpenting dari setiap program pelatihan karena evaluasi menentukan sejauh mana kemajuan dan kualitas pelatihan diukur (Fakhrudin, 2022). Evaluasi merupakan kegiatan penelitian untuk mengumpulkan, menganalisis, dan memberikan informasi bagi pembuat proposal sehingga dihasilkan proposal yang memenuhi standar tertentu. Proses evaluasi dilakukan secara metodis dan sistematis untuk mengetahui manfaat, penerapan, dan keterbatasan suatu kegiatan tertentu (Alive, 2020).

Berdasarkan informasi yang ditemui dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan, sehingga penelitian ini bertujuan untuk evaluasi terhadap program Prakerin di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan, guna mengidentifikasi permasalahan yang ada dalam pelaksanaannya. Evaluasi dilakukan

dengan mengumpulkan informasi untuk dianalisis dan diambil kesimpulan.

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan penelitian evaluasi program Prakerin untuk mengetahui dari sebuah program menentukan bagaimana rekomendasi atas kebijakan yang telah lalu dan menentukan kebijakan kedepannya. Menggunakan model evaluasi CIPP, metode penelitian deskriptif dan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1 Kepala Sekolah, 1 Wakil Kurikulum, 1 Ketua Jurusan DPIB, 6 Guru Pembimbing, 8 Instruktur Indsutri, dan 30 orang peserta didik yang telah melaksanakan Prakerin tahun 2022/2023. Sampel dari penelitian ini yaitu semua populasi di ambil sebagai sampel karena populasi pada penelitian ini kurang dari 100 orang, maka pada sampel yang diambil adalah 100% jumlah populasi yaitu sebanyak 47 orang. Instrumen yang digunakan yaitu lembaran angket (kuesioner). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, angket, google form, dan dokumentasi. Hasil analisis data evaluasi program Prakerin di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan menggunakan Derajat Pencapaian (DP) dengan rumus

$$DP = \frac{\sum X}{n \times \sum item \times skala tertinggi} \times 100\%$$

Keterangan:

DP = Derajat pencapaian

$\sum X$ = Total skor hasil pengukuran

n = Jumlah Sampel

$\sum item$ = Jumlah butir instrumen

Tabel 1. Kriteria Derajat Pencapaian

Persentase	Kategori
90% - 100%	Sangat Baik
80% - 89%	Baik
65% - 79%	Cukup
55% - 64%	Kurang
0% - 54%	Tidak Baik

Sumber: Pebiani, O., & Arbi, Y. (2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel evaluasi program prakerin di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan mempunyai 4 indikator: *Context, Input, Process dan product*. Berikut penjelasan jawaban responden:

Context

Evaluasi program Prakerin di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan pada indikator *context* tergolong pada kategori cukup dengan skor derajat pencapaian sebesar 76,68% artinya bahwa pada *context* tujuan program Prakerin ada perubahan dan diperbaiki agar lebih baik lagi tujuan program Prakerin.

Input

Evaluasi program Prakerin di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan pada indikator *input* tergolong pada kategori cukup dengan skor derajat pencapaian sebesar 71,40% artinya bahwa pada *input* ada perubahan dan diperbaiki agar lebih baik. Berikut persentase derajat pencapaian dari sub indikator:

Tabel 2. Persentase sub Indikator *Input*

Pernyataan	Persentase	Kriteria
Sarana pendukung	69,21	Cukup
Sumber Dana	76,45	Cukup
Relevansi program Prakerin	71,57	Cukup
Arahan bimbingan dari sekolah dan industri	69,04	Cukup

Process

Evaluasi program Prakerin di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan pada indikator *process* tergolong pada kategori kurang dengan skor derajat pencapaian sebesar 64,68% artinya bahwa pada indikator *process* banyak perubahan dan diperbaiki. Berikut persentase derajat pencapaian dari sub indikator:

Tabel 3. Persentase sub indikator *process*

Pernyataan	Persentase	Kriteria
Persiapan pelaksanaan Prakerin	65,61%	Cukup
Pelaksanaan program prakerin	76,45%	Cukup

Product

Evaluasi program Prakerin di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan pada indikator *product* tergolong pada kategori cukup dengan skor 70,55% artinya bahwa indikator ini ada perubahan dan diperbaiki agar lebih baik lagi evaluasi hasil program Prakerin.

Berdasarkan data yang diperoleh pada saat penelitian evaluasi program Prakerin di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan pada indikator *context* memperoleh derajat pencapaian 76,68%, indikator *input* memperoleh derajat pencapaian 71,40%, indikator *process* memperoleh derajat pencapaian 64,68%, indikator *product* memperoleh derajat pencapaian 70,55%. Jadi dilihat dari hasil diatas

bahwa evaluasi program prakerin di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan menyatakan cukup dan kurang. Hasil ini sudah sesuai dengan hasil wawancara awal yang mengatakan bahwa program Prakerin masih ada perubahan dan perbaikan.

KESIMPULAN

Analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa evaluasi program Praktek kerja Industri (Prakerin) di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan sudah dijalankan dengan cukup baik. Dilihat dari hasil pengolahan data variabel evaluasi program prakerin di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan didapatkan hasil derajat pencapaian untuk *context* dengan derajat pencapaian sebesar 76,68% dalam kategori cukup, *input* derajat pencapaian sebesar 71,40% dalam kategori cukup, *process* dengan derajat pencapaian sebesar 64,68% dalam kategori kurang dan *product* dengan derajat pencapaian sebesar 70,55% dalam kategori cukup. *Mean* sebesar 70,11% hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program Praktek kerja industri (Prakerin) di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan program keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan menunjukkan dalam kategori cukup baik. Maka dapat direkomendasikan bahwa evaluasi program praktek kerja industri (Prakerin) di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan tetap dilanjutkan dalam catatan ada perubahan program prakerin hingga tergolong baik sampai sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alive. (2020). Evaluasi Program Bantuan Pangan Non Tunai Kepada Keluarga Penerima Manfaat Di Kelurahan Mahakeret Barat Dan Kelurahan Mahakeret Timur Kecamatan Wenang Kota Manado. *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 4(4), 1–9.
- Darmayanti, W., Supriatna, N., & Nurasiyah, S. (2021). Tanggapan Dunia Industri Terhadap Soft Skills Dan Hard Skills Dalam Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Siswa Dpib Smkn 2 Garut. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*, 3(1), 85–99. <https://doi.org/10.21831/jpts.v3i1.41890>
- Diana, A., & Sari, R. (2023). Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII) Evaluasi Program Pendidikan. *Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII)*, 1(1), 157–166.
- Fakhrudin, M. I. K. & M. (2022). Evaluasi Program Pelatihan Model Kirkpatrick. *CERMIN: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Berbasis Islam Nusantara*, 1(2),

42–46. <https://ejournal.staida-krempyang.ac.id/index.php/CERMIN>

Gangga, A. (2022). *Praktek Kerja Industri (PRAKERIN)*.

Maulina, M., & Yoenanto, N. H. (2022). Optimalisasi link and match sebagai upaya relevansi SMK dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI). *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 10(1), 28–37. <https://doi.org/10.21831/jamp.v10i1.48008>

Pebiani, O., & Arbi, Y. (2021). Faktor Kesulitan Berbasis Dalam Jaringan (Daring) Pada Mata Pelajaran Konstruksi Dan Utilitas Gedung Siswa Kelas Xi Smk Negeri 1.... *Jurnal Applied Science in Civil Engineering*, 2(1), 252-258.

Soleh, A. A., Triyanto, T., Parno, P., Suharno, S., & Estriyanto, Y. (2023). Tinjauan Pustaka Sistematis: Model Kemitraan antara SMK dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri. *Jiptek*, 16(2), 126. <https://doi.org/10.20961/jiptek.v16i2.72697>